



**DINAS KESEHATAN
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

NOMOR 569 TAHUN 2021

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM KOALISI ORGANISASI PROFESI INDONESIA
UNTUK PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS (KOPI TB)
DI PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan penemuan kasus tuberkulosis dan tatalaksana tuberkulosis sesuai standar perlu peningkatan keterlibatan semua pemangku kepentingan terkait program tuberkulosis;
- b. bahwa untuk mewujudkan hal sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dibutuhkan pendekatan khusus bagi praktisi kesehatan agar kasus tuberkulosis yang ditangani mendapatkan tata laksana sesuai standar yang berlaku;
- c. bahwa pendekatan khusus bagi praktisi kesehatan sebagaimana dimaksud dalam huruf b perlu diwujudkan dalam bentuk koalisi organisasi profesi yang merupakan gabungan dari beberapa organisasi profesi yang mempunyai komitmen terlibat dalam upaya penanggulangan tuberkulosis;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tentang Pembentukan Tim Koalisi Organisasi Profesi Indonesia untuk Penanggulangan Tuberkulosis (KOPI TB) di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang

Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;

3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2013 tentang Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian Tuberkulosis Resisten Obat;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1479/MENKES/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Terpadu;
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 364/Menkes/SK/V/2009 tentang Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis;
9. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2009 tentang Sistem Kesehatan Daerah;
10. Peraturan Gubernur Nomor 28 Tahun 2018 tentang Penanggulangan Tuberkulosis;
11. Peraturan Gubernur Nomor 159 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA TENTANG PEMBENTUKAN TIM KOALISI ORGANISASI PROFESI INDONESIA UNTUK PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS (KOPI TB) DI PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA.
- KESATU : Membentuk Tim Koalisi Organisasi Profesi Indonesia untuk Penanggulangan Tuberkulosis (KOPI TB) di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan susunan pengurus sebagaimana tercantum dalam lampiran I.
- KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU mempunyai tugas dan fungsi antara lain:
1. Sebagai praktisi ahli di tempat praktik masing-masing menjadi bagian dari *Public Private Mix* (PPM) dalam pelayanan langsung pada pasien dan melaporkan langsung ke dalam sistem informasi sesuai pedoman;
 2. Di Rumah Sakit berfungsi sebagai tenaga ahli yang menjadi motivator, fasilitator, pelaksana pelayanan kesehatan dan mendorong terbentuknya jejaring internal layanan TB yang sinergis;

3. Di dalam jejaring *Public Private Mix* (PPM) Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai fasilitator untuk meningkatkan kapasitas petugas kesehatan fasyankes melalui pelatihan, pembinaan, supervisi, mentoring klinik, dan advokasi.

- KETIGA : Rincian tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU, dengan tugas sebagaimana tercantum dalam lampiran II keputusan ini.
- KEEMPAT : Tim Koalisi Organisasi Profesi Indonesia untuk Penanggulangan Tuberkulosis (KOPI TB) bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Oktober 2021

KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA



Lampiran I : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Nomor 569 Tahun 2021
Tanggal 22 Oktober 2021

SUSUNAN PENGURUS
TIM KOALISI ORGANISASI PROFESI INDONESIA
UNTUK PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS (KOPI TB)
DI PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

A. KOPI TB PROVINSI DKI JAKARTA

- a. Penasihat : dr. Widyastuti, MKM
(Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta)
- b. Ketua : dr. Iwan Rivai Alam Siahaan, Sp.Ok (PERDOKI)
- c. Sekretaris : dr. Ni Nyoman Indirawati Kusuma, Sp.PD (PAPDI)
- d. Bidang-Bidang
 - 1. Bidang Peningkatan Mutu Layanan
 - a) Koordinator : dr. Sri Dhuny Atas Asri, Sp.P, FISR, MARS (PDPI)
 - b) Anggota : 1. dr. Lilik Indrawati, Sp.PK (PATKLIN)
2. dr. Dimas Dwi Saputro, Sp.A (IDAI)
3. dr. Rima Melati, MKK, Sp.Ak, Sp.Ok (PERDOKI)
4. Sutana Satiadi, SKM (IAKMI)
5. apt. Drs. Muhamad Yamin, M.Farm (IAI)
6. Bambang Sadono SM, SMPH, SKM, MH (KAK3RS)
7. Mugi Wahidin, SKM, M.Epid (PAEI)
 - 2. Bidang Advokasi dan Organisasi
 - a) Koordinator : dr. Fazilet Soeprapto, MPH (IDI)
 - b) Anggota : 1. dr. Dewi Puspitorini, Sp.P (K), MARS, MH (PDPI)
2. dr. Arief Riadi Arifin, Sp.P, MARS, FIRS (PDPI)
3. dr. Afrina, MKK (IDKI)
4. dr. Hadiyanto, MKM, Sp.KKLP, FISPH, FISCM (PDKI)
5. Zelfino, SKM, MM, MKM (IAKMI)
6. Sarkundina, AMAK, SKM (PATELKI)
7. Sumiati, SKM, M.Epid (PAEI)
 - 3. Bidang Monitoring dan Evaluasi
 - a) Koordinator : Sri Widodo, SE, M.Kes (IAKMI)
 - b) Anggota : 1. dr. Iqomah Diyanah, Sp.PK (PATKLIN)
2. dr. Jovita Krisita, MKK (IDKI)
3. dr. Gunawan Dibjojuwono, Sp.KKLP (PDKI)
4. Luthfi Hafiz, Amd.A.K, SKM (PATELKI)
5. Ns. Ikmal Khalqiah (PPNI)
6. Hj. Lirda, S.SiT, SKM, M.Kes (IBI)
 - 4. Bidang Pembangunan SDM
 - a) Koordinator : dr. Mira Yulianti Sp.PD-KP (PAPDI)
 - b) Anggota : 1. Dr. dr. Francisca Srioetami Tanoerahardjo, Sp.PK, M.Si (PATKLIN)

2. dr. Titi Sundari, Sp.P(K), FISIR (PDPI)
3. dr. Madeleine Ramdhani Jasin, Sp.A(K) (IDAI)
4. apt. Syamsul Rasyid Amron, S.Farm (IAI)
5. Ns. Jajang Rahmat Solihin, M.Kep, Sp.Kep.Kom (PPNI)
6. Sri Indiah, SST, MM (IBI)
7. Anna Surti Ariani, S.Psi, M.Si., Psikolog (IPKI)

B. KOPI TB KOTA JAKARTA PUSAT

- a. Ketua : dr. Agus Susanto, M.Kes, Sp.A (IDAI)
- b. Sekretaris : dr. Farahanna, Sp.PK (PATKLIN)
- c. Bidang-bidang
 1. Peningkatan Mutu Layanan : dr. Dewiyana Andari Kusmana, Sp.P(K) (PDPI)
 2. Pembangunan SDM : dr. Telly Kamelia, Sp.PD-KP, FINASIM (PAPDI)
 3. Advokasi dan Organisasi : dr. Ekasakti Octohariyanto, MPd.Ked (IDI)
 4. Monitoring dan Evaluasi : Ns. Agung Tri Nugraha, S.Kep, MARS (PPNI)

C. KOPI TB KOTA JAKARTA UTARA

- a. Ketua : dr. Chrispian Oktafbipian Mamudi, Sp.PD-KP, FINASIM (PAPDI)
- b. Sekretaris : dr. Panudju Djojoprajitno, MARS (PDUI)
- c. Bidang-bidang
 1. Peningkatan Mutu Layanan : dr. Dian Wahyu Tanjungsari, Sp.PK (PATKLIN)
 2. Pembangunan SDM : dr. Rosamarlina Sp.P(K), FISIR (PDPI)
 3. Advokasi dan Organisasi : dr. Tonita Petrus Pati, MARS (IDI)
 4. Monitoring dan Evaluasi : dr. Teguh Sarry Hartono, Sp.MK (PAMKI)

D. KOPI TB KOTA JAKARTA BARAT

- a. Ketua : dr. Rita Khairani, Sp.P (PDPI)
- b. Sekretaris : dr. Novelya Atmadja (IDI)
- c. Bidang-bidang
 1. Peningkatan Mutu Layanan : apt. Dra. M. M. Mien Sumirah (IAI)
 2. Pembangunan SDM : dr. Oke Dimas Asmara, Sp.PD (PDPI)
 3. Advokasi dan Organisasi : dr. Laymena Yusak (IDI)
 4. Monitoring dan Evaluasi : dr. Ni Sayu Dewi Budhiyani, Sp.PK(K), MKes (PATKLIN)

E. KOPI TB KOTA JAKARTA SELATAN

- a. Ketua : dr. H. Mohamad Yanuar Fajar, Sp.P, FISIR, FAPSR, MARS (PDPI)
- b. Sekretaris : Ns. Winda Yuniarsih, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.M.B (PPNI)
- c. Bidang-bidang
 1. Peningkatan Mutu Layanan : dr. Dwi Utomo Nusantara, Sp.PK (PATKLIN)
 2. Pembangunan SDM : dr. Eric Daniel Tenda, Sp.PD, FINASIM, DIC, Ph.D (PAPDI)
 3. Advokasi dan Organisasi : Dr. dr. Andi Julia Rifiana, M.Kes (PKFI)
 4. Monitoring dan Evaluasi : dr. Mohamad Saptadji (IDI)

F. KOPI TB KOTA JAKARTA TIMUR

- a. Ketua : dr. I Putu Eka Krisnha Wijaya, Sp.PD (PAPDI)
- b. Sekretaris : apt. Rahardjo, Drs (IAI)
- c. Bidang-bidang
 - 1. Peningkatan Mutu Layanan : dr. Muhammad Syaifullah, Sp.P (PDPI)
 - 2. Pembangunan SDM : dr. Arifianto, Sp.A(K) (IDAI)
 - 3. Advokasi dan Organisasi : dr. Asri Badarudin (IDI)
 - 4. Monitoring dan Evaluasi : dr. Aditarahma Imaningdyah, Sp.PK (PATKLIN)

G. KOPI TB KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU

- a. Ketua : dr. Vicktor, Sp.A (IDAI)
- b. Sekretaris : dr. Winson Jos, Sp.PD (PAPDI)
- c. Bidang-bidang
 - 1. Peningkatan Mutu Layanan : dr. Ruri Rizki Anriani, Sp.PK (PATKLIN)
 - 2. Pembangunan SDM : dr. Ibnu Mas'ud, Sp.PD, MARS (PAPDI)
 - 3. Advokasi dan Organisasi : dr. Nodya Melinda Noori (IDI)
 - 4. Monitoring dan Evaluasi : Budiman, AMK (PPNI)

KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA



URAIAN TUGAS DAN FUNGSI MASING-MASING PENGURUS
TIM KOALISI ORGANISASI PROFESI INDONESIA
UNTUK PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS (KOPI TB)
DI PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

1. Penasihat

Bertugas memberikan arah kebijakan, masukan, nasehat dan pertimbangan-pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan

2. Ketua

Bertugas untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan koalisi organisasi profesi dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan Suku Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten;

3. Sekretaris

Bertugas membantu ketua dalam pelaksanaan kegiatan koalisi organisasi profesi, memberikan dukungan pelaksanaan rencana kerja koalisi, dan mendokumentasikan program kerja koalisi dan pengembangan koalisi di tingkat provinsi dan kab/kota;

4. Bidang Peningkatan Mutu Layanan

Bertugas meningkatkan mutu layanan program TBC di puskesmas, rumah sakit dan di tempat praktek mandiri yang menjadi tugas dari PPM dengan memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar;

5. Bidang Advokasi dan Organisasi

Bertugas melakukan koordinasi kepada pemerintahan terkait dengan kebijakan strategi pelayanan kesehatan, dukungan anggaran dan kemitraan dalam penanggulangan TBC;

6. Bidang Monitoring dan Evaluasi

Bertugas melakukan monitoring dan evaluasi terhadap unit/personil yang memberikan pelayanan program TBC, memantau sistem pencatatan dan pelaporan TBC baik manual maupun elektronik serta memonitor ketersediaan logistik dan obat-obatan Program TBC;

7. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bertugas meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan yang terlibat dalam pelayanan TBC baik di puskesmas maupun rumah sakit serta pelayanan swasta lainnya.

KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

